BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau untuk Mengembangkan Karakter Kinerja Mahasiswa yang telah teruji efektivitasnya. Pengembangan strategi bimbingan karir berbasis merantau etnik Minangkabau untuk mengembangkan karakter kinerja mahasiswa dilakukan dengan metode *Research and Development* (R&D) melalui empat tahapan penelitian yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk, pengujian dan diseminasi. Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau dikembangkan dengan menggali nilai-nilai merantau etnik Minangkabau dipadukan dengan profil karakter kinerja tokoh sukses perantau etnik Minangkabau dan profil karakter kinerja mahasiswa. Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau ini berguna bagi pengembangan teoretik dan praktik bimbingan dan konseling di Perguruan Tinggi.

Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau untuk mengembangkan karakter kinerja mahasiswa didukung oleh hasil penelitian meliputi, nilai-nilai merantau etnik Minangkabau, profil karakter kinerja tokoh sukses perantau etnik Minangkabau, profil karakter kinerja mahasiswa, strategi hipotetik bimbingan karir berbasis merantau etnik Minangkabau dan strategi bimbingan karir berbasis merantau etnik Minangkabau.

1. Nilai inti merantau etnik Minangkabau dikaji secara etnografi dengan mewawancari tokoh budaya etnik Minangkabau dan studi literature. Hasil kajian etnografi mengungkapkan adanya empat nilai inti merantau etnik Minangkabau meliputi, *pertama;* nilai kesuksesan karir, *kedua;* nilai pengetahuan dan pengalaman, *ketiga;* nilai ketangguhan mental dan sosial, *keempat;* nilai keterampilan hidup. Nilai inti merantau etnik Minangkabau didukung oleh kearifan budaya etnik Minangkabau. Nilai kesuksesan karir dilandasi pepatah "*mambangkik batang tarandam"* (mengangkat pohon terendam), *kedua;* nilai perkembangan pengetahuan dan pengalaman

dilandasi pepatah ”*alam takambang jadi guru*” (alam terbentang jadi guru), *ketiga;* nilai ketangguhan mental dan sosial dilandasi pepatah “*dima bumi di pijak di situ langik di junjuang*” (dimana bumi diinjak, di situ langit dijunjung), *keempat;* nilai mengasah keterampilan hidup dilandasi pepatah “*tabang basitumpu inggok mancangkam*” (terbang bersitekan, hinggap mencengkeram). Nilai-nilai inti merantau etnik Minangkabau ini mempengaruhi kepribadian dan karakter kinerja perantau etnik Minangkabau sehingga melahirkan tokoh-tokoh sukses perantau Etnik Minangkabau. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa karakter kinerja dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang mewarnai perjalanan kehidupan indivdu sejak kecil sampai dewasa, tua dan mati sehingga pengembangan karakter kinerja mahasiswa etnik Minangkabau dapat dilakukan dengan pendekatan merantau etnik Minangkabau.

2. Studi ideografik dilakukan dengan mewawancarai pandangan tokoh sukses perantau etnik Minangkabau tentang karakter kinerja. Hasil studi mengungkapkan profil karakter kinerja tokoh sukses perantau etnik Minangkabau meliputi karakter kinerja gigih, pantang menyerah, kritis, percaya diri, interaksi sosial, kerjasama dan antisipatif. Karakter kinerja ini merupakan bagian dari adanya potensi pengetahuan *(qawiyyul Ilmi*), potensi sikap mental (*Matinul Khuluq*) dan potensi fisik dan keterampilan (*qowiyyul jismi*) sebagai aspek penting yang ada dalam diri setiap manusia.
3. Profil karakter kinerja mahasiswa etnik Minangkabau diungkapkan melalui Studi Nomotetik. Hasil studi menunjukkan profil karakter kinerja mahasiswa perantau Etnik Minangkabau menunjukkan dilakukan untuk mengetahui kondisi real karakter kinerja mahasiswa perantau etnik Minangkabau. Hasil penelitian menunjukkan fakta tentang Berdasarkan tiga aspek karakter kinerja tersebut ada sembilan indikator karakter kinerja yang perlu dikembangkan di perguruan tinggi yaitu indikator kritis, argumentatif, antisipatif, penghayatan diri, rasa sosial, keyakinan diri, bertutur komunikatif, kerjasama tim dan pengentasan masalah.
4. Strategi hipotetik bimbingan karir berbasis merantau etnik Minangkabau dikembangkan dengan pendekatan teori *life course* dan konsep merantau

etnik Minangkabau. nilai-nilai merantau etnik Minangkabau, aspek dan indikator karatker kinerja dikembangkan dalam strategi bimbingan karir untuk diberikan kepada mahasiswa melalui tahapan teori *life course* meliputi tahapan eksplorasi pengalaman hidup, merancang perubahan dan melaksanakan perubahan. Sebelum strategi ini melalui uji empirik terbatas, dilakukan uji keterbacaan dan uji rasional dengan teknik Delpi. Pakar Delpi menyatakan rancangan strategi bimbingan karir berbasis merantau etnik Minangkabau layak untuk di uji coba secara empirik.

5. Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau melalui uji empirik terbatas. Terdapat peningkatan signifikan Karakter kinerja mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian strategi bimbingan karir berbasis merantau.

B. Implikasi

Simpulan umum penelitian ini menunjukkan Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau setelah melalui berbagai proses uji coba, terbukti efektif untuk mengembangkan karakter kinerja Mahasiswa. Penggunaan strategi ini memberi implikasi kepada

1. Peningkatan karakter kinerja mahasiswa yang secara tidak langsung membantu pencapaian program pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 84 ayat 2 menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki tujuan membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur, sehat, berilmu dan cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan berjiwa wirausaha, serta toleran, peka sosial dan lingkungan, demokratis dan bertanggung jawab.
2. Berkembangnya kajian tentang berbagai model maupun strategi bimbingan karir berbasis budaya. Bimbingan karir selama ini banyak dilakukan dengan pendekatan pendidikan dan pola asuh, sementara kearifan budaya mengandung nilai-nilai baik yang sangat potensial digunakan untuk praktik bimbingan karir di perguruan tinggi. Penelitian bimbingan karir dapat Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau

berimplikasi kepada minat peneliti untuk mengembangan Bimbingan dan Konseling Karir dengan ketersediaan alternatif alat dengan pendekatan yang berbeda yaitu pendekatan budaya. Efektifitas Bimbingan Karir Berbasis Merantau membuktikan bahwa pendekatan budaya sangat baik digunakan dalam Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau etnik Minangkabau juga dapat menambah pemahaman mahasiswa terhadap budaya Minangkabau sehingga berimbas kepada sikap menghargai dan mencintai serta menjadikan budaya mereka sebagai jati diri moral dan perilaku di tengah masyarakat. Penelitian ini juga berimplikasi kepada pengembangan penelitian berbasis budaya etnik lainnya untuk mengembangkan pola-pola baru layanan bimbingan karir di perguruan tinggi.

3. Menambah keterampilan konselor dalam praktik layanan bimbingan karir di perguruan tinggi. Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau menambah keterampilan konselor dalam praktik layanan bimbingan karir di perguruan tinggi. Konselor menemukan pola baru layanan bimbingan karir dengan mempelajari nilai-nilai budaya terutama budaya merantau etnik Minangkabau dalam upaya mengembangkan karakter kinerja mahasiswa etnik Minangkabau. Konselor dapat mengadakan.
4. Perkembangan pemahaman tentang berbagai teori-teori baru bimbingan karir. Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau menggunakan berbagai teori baru dalam dunia bimbingan dan konseling karir seperti ***Values Orientation Theory*** meliputi ; (1) *human nature* atau makna hidup manusia, (2) *man nature* yaitu makna dari hubungan manusia dengan alam sekitarnya, (3) *time* yaitu persepsi manusia tentang waktu, (4) *activity* yaitu masalah makna pekerjaan, karya dan amal dari manusia, (5) *relational* yaitu hubungan manusia dengan sesama manusia. ***Life Course Counselling Theory*** yang menyatakan bahwa perkembangan fisik maupun mental individu merupakan proses pendidikan secara alamiah dari berbagai pengalaman yang dilalui oleh individu. Pengalaman secara alamiah tersebut merupakan proses pendidikan yang diperoleh secara sengaja atau tidak

sengaja dari interaksi individu dengan alam yang dilalui dari pergerseran waktu, tempat, interaksi sosial, permasalahan yang dihadapi dan peluang yang ada. ***Mobility Counselling*** yang membantu konseli untuk mengembangkan karakter kinerja yang dibutuhkan tenaga kerja dalam mempersiapkan diri menghadapi arus globalisasi dengan memahami konsep kompetensi internasional (*International Competences*).

5. Perkembangan Bimbingan dan Konseling oleh LPTK dan lembaga Kerapatan Adat Nagari. Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau memberi implikasi kepada pengembangan Bimbingan dan Konseling oleh LPTK dalam mengembangkan praktik baik layanan bimbingan konseling berbasis budaya baik di perguruan tinggi, sekolah dengan mata pelajaran BAM dan program studi Bimbingan Konseling. Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau berguna bagi Lembaga Kerapatan Adat Minangkabau dalam memperluas cakrawala pengembangan budaya Minangkabau melalui Pendidikan dan menemukan strategi-strategi sejenis dalam penyebarluasan nilai-nilai budaya adat Minangkabau kepada masyarakat.

C. Rekomendasi

Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau dalam proses pengembangannya melalui beberapa tahapan uji coba menunjukkan keefektifan dalam mengembangkan karakter kinerja mahasiswa. Dengan demikian Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau Etnik Minangkabau layak direkomendasikan untuk dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak.

1. Pembuat Kebijakan

a. Ditjen Kelembagaan Ristek Dikti dapat membantu diseminasi SBKBM-MKK agar dapat dimengerti dan digunakan sebaik-baiknya untuk pengembangan pendidikan khususnya layanan bimbingan dan konseling.

b. Asosiasi Perguruan Tinggi Sumatera Barat

Kepada Asosiasi Perguruan Tinggi Sumatera Barat diharapkan dapat menela'ah dengan mendalam berbagai kearifan budaya etnik Minangkabau dalam pengembangan konten pembelajaran berbasis

budaya di Sumatera Barat, khususnya dalam mengembangkan karakter kinerja mahasiswa berbasis merantau etnik Minangkabau. Asosiasi Perguruan Tinggi Sumatera Barat diharapkan dapat membuat sebuah regulasi yang menganjurkan kepada semua perguruan tinggi di Sumatera Barat untuk menggunakan SBKBM_MKK dalam pengembangan kepribadian mahasiswa terkait karakter kinerja baik dalam proses layanan bimbingan dan konseling maupun dalam kegiatan ekstra kurikuler kampus.

2. Pengguna Hasil Penelitian

a. Program Studi Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan Strategi Bimbingan Karir Berbasis Merantau menjadi salah satu strategi baru dalam layanan Bimbingan dan Konseling Karir untuk mahasiswa BK sehingga perlu dimasukkan ke dalam muatan kurikulum program studi Bimbingan dan Konseling khususnya di Sumatera Barat.

b. Perguruan Tinggi di Sumatera Barat dapat menggunakan SBKBM-MKK dalam mata kuliah Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi untuk mengembangkan karakter kinerja mahasiswa. Karena SBKBM-MKK diberikan dalam seting kelompok, maka Perguruan Tinggi dapat bekerjasama dengan dosen Pembimbing Akademik (dosen PA) yang telah dibekali dengan strategi ini, dan setiap mahasiswa mendapat SBKBM-MKK dari pembimbing akademik masing-masing.

c. SBKBM-MKK direkomendasikan menjadi salah satu strategi yang digunakan dalam bimbingan kewirausahaan yang diberikan oleh Perguruan Tinggi kepada mahasiswa

d. Kepada Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) Adzkia Padang agar menggunakan SBKBM-MKK kepada mahasiswa dengan keseimbangan antara aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penekanan terhadap pengembangan kehidupan kebaragamaan tetap harus ditingkatkan tapi dengan tidak mengabaikan aspek lain yang juga sangat diperlukan dalam pengembangan dan kesuksesan karir mahasiswa dimasa mendatang.

e. Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling (UPTLBK)

dapat menggunakan SBKBM-MKK menjadi salah satu bagian layanan bimbingan konseling karir yang diberikan oleh guru BK kepada siswa di sekolah. UPTLBK dapat merekomendasikan kepada sekolah agar guru Budaya Adat Minangkabau (Guru BAM) diberikan pembekalan tentang SBKBM-MKK dan dapat menjadikan strategi ini sebagai salah satu rujukan dalam pembelajaran BAM di sekolah.

3. **Penelitian Selanjutnya**

Terkait dengan keterbatasan penelitian, terdapat beberapa kelemahan dalam proses penelitian ini. Kelemahan tersebut terkait fokus penelitian, teknik pengolahan data, dan proses uji coba. Berdasarkan keterbatasan penelitian, rekomendasi penelitian selanjutnya meliputi :

1. Melakukan Penelitian tentang topik yang sama tapi dengan teknik pengolahan data yang lebih akurat yaitu dengan menggunakan teknik pengolahan data *true eksperiment* dan bukan dengan *quasi eksperiment.*
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan tema yang sama tapi dengan uji coba luas bukan uji coba terbatas sehingga keterandalan strategi menjadi lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan obyek yang sama tapi dengan fokus yang berbeda. Fokus dalam penelitian ini adalah karakter kinerja, maka fokus penelitian selanjutnya bisa yang lain seperti akulturasi budaya, pengembangan religiusitas dan sebagainya.
4. penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang nilai-nilai budaya etnik Minangkabau tapi dengan fokus kajian lain selain karakter kinerja. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menyusun sebuah strategi baru bimbingan karir berbasis budaya etnik lainnya dan menjadikannya sebagai strategi pembanding dalam mengukur efektifitas strategi baru tersebut.